

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PADA KEMAMPUAN
AKADEMIK SISWA MATA PELATIHAN PEMBUBUTAN TEKNIK PEMESINAN**

***THE EFFECT OF INDUSTRIAL WORK PRACTICE EXPERIENCE ON STUDENTS'
ACADEMIC ABILITIES IN TURNING TRAINING IN MACHINING TECHNIQUES***

Yoga Volanda Saputra⁽¹⁾, Eko Indrawan⁽²⁾, Wanda Afnison⁽³⁾, Randi Purnama Putra⁽⁴⁾

^{(1), (2), (3) (4)} Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

yogavolandasaputra@gmail.com

ekoindrawan@ft.unp.ac.id

wandaafnison@ft.unp.ac.id

randipurnama@ft.unp.ac.id

Abstrak

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang terfokus pada praktik kerja yang berfungsi penunjang keahlian di bidang studi hal ini sangat penting untuk dimiliki sebagai standar kompetensi memasuki suatu industri. Praktek Kerja Industri (PKL) atau yang juga dikenal sebagai magang adalah bagian integral dari pendidikan vokasi atau pendidikan tinggi di mana siswa atau mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengalaman kerja nyata di industri terkait dengan bidang studi mereka. SMK Semen Padang sebagai salah satu lembaga pembelajaran yang bernaung sebagai yayasan pembelajaran Semen Padang sebagai jurusan Teknik Mesin juga mengerjakan kewajiban magang sebagai muridnya yang sudah memasuki kelas XI menuju kelas XII. Murid yang telah melaksanakan praktek kerja industri akan dinilai. Penelitian ini menggunakan konsep *korelasional* berjenis penelitian kuantitatif, data yang diperlukan menggunakan kuisioner dan dokumentasi lalu diolah melalui SPSS 4. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya kontribusi antar pengalaman kerja pada kemampuan akademik murid Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang merujuk sebanyak 13,35% dalam kategori rendah dan 86,65 % ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap kemampuan akademik. Terdapat kontribusi antara Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik murid Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang. Hal ini terbukti dari analisa korelasi didapatkan dari nilai hasil uji korelasi (r) sebanyak 0,2755. Hal ini memperlihatkan perolehan nilai r hitung $> r$ tabel sebanyak 0,116. Kelak dapat disimpulkan bahwa $0,2755 > 0,116$ kelak H_a terima dan H_o tertolak.

Kata Kunci: Keahlian Kerja, Kemampuan Akademik, Praktek Kerja Industri

Abstract

Vocational education is education that focuses on work practices that function to support expertise in the field of study, which is very important to have as a standard of competence to enter an industry. Industrial Work Practice (PKL) or also known as internship is an integral part of vocational education or higher education where students or college students have the opportunity to participate in real work experience in industries related to their field of study. SMK Semen Padang as one of the learning institutions under the umbrella of the Semen Padang learning foundation as a Mechanical Engineering major also carries out the obligation of internship as its students who have entered class XI towards class XII. Students who have carried out industrial work practices will be assessed. The results of this study show that there is a contribution between work experience to the academic ability of students in Class XII of the Mechanical Engineering Expertise Competency of SMK Semen Padang referring to 13.35% in the low category and 86.65% there are other factors that influence academic ability. There is a contribution between work skills to the academic ability of students of Class XII Competency in Mechanical Engineering Skills of SMK Semen Padang. This is evident from the correlation analysis obtained from the correlation test result value (r) of 0.2755. This shows the acquisition of the value of r count $> r$ table as much as 0.116. Later it can be concluded that $0.2755 > 0.116$, then H_a accepts and H_o is rejected.

Keywords: Employability Skills, Academic Skills, Industrial Work Practice

I. Pendahuluan

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang terfokus pada praktik kerja yang berfungsi penunjang keahlian di bidang studi hal ini sangat penting untuk dimiliki sebagai standar kompetensi memasuki suatu industri (Li & Pilz, 2023; Rosina et al., 2021; Suharno et al., 2020). Pendidikan vokasi biasanya bertujuan untuk memberikan pelatihan yang langsung relevan dengan lapangan pekerjaan tertentu, sehingga lulusan siap untuk berkontribusi secara produktif di tempat kerja segera setelah mereka menyelesaikan program pendidikan mereka. Beberapa ciri utama dari pendidikan vokasi meliputi: orientasi praktis, pelatihan kerja, kurikulum relevan industri, kerjasama dengan industri, dan pemberian sertifikasi atau lisensi. Pendidikan vokasi berperan penting untuk memenuhi tenaga kerja dari sektor lainnya, serta memberikan alternatif yang berharga bagi mereka yang mungkin tidak tertarik dengan pendidikan tradisional yang lebih teoritis (Andaria, 2021). Program vokasi terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan dunia kerja.

Pendidikan kecakapan hidup sebagai pendidikan keterampilan dengan pendekatan yang fokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan dunia kerja (Madani, 2019; Nasheeda et al., 2019). Dalam era yang terus berkembang dan kompleks seperti sekarang, pendidikan kecakapan hidup tidak hanya relevan tetapi juga menjadi penting bagi setiap individu untuk berhasil dalam berbagai aspek kehidupan.

Praktek Kerja Industri ialah bagian integral dari pendidikan vokasi atau pendidikan tinggi di mana siswa harus mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengalaman kerja nyata di industri terkait dengan bidang studi yang ditempuh (Brydges, 2021; Kamble et al., 2020; Rudolph et al., 2021). PKL bertujuan untuk memberikan siswa pengalaman langsung di lingkungan kerja sebenarnya, membantu mereka mengaplikasikan wawasan dan kompetensi yang sudah dipelajari konteks praktis.

Di Indonesia, penyelenggaraan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki beberapa aspek yang penting dan khas (Wahyudi & Arifin, 2023). Berikut ini adalah beberapa poin yang menyoroti penyelenggaraan pembelajaran SMK di Indonesia:

1. Fokus pada Keterampilan Praktis SMK di Indonesia difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan dunia kerja. Kurikulum SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan memiliki keterampilan nyata yang relevan dengan bidang industri tertentu (Amelia Haryanti, 2022).
2. Program Keahlian SMK di Indonesia menawarkan

berbagai program keahlian yang mencakup berbagai bidang, seperti teknik, kesehatan, pariwisata, pertanian, kuliner, dan banyak lagi. Setiap program memiliki kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri yang sesuai (Arju, 2020).

3. Magang atau Praktek Kerja Industri sebagian besar program SMK di Indonesia melibatkan program magang atau Praktek Kerja Industri, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk bekerja di perusahaan atau industri terkait dengan program keahlian mereka, memperoleh pengalaman kerja praktis (Putra et al., 2023).
4. Pendekatan Kurikulum Terintegrasi sering kali terintegrasi antara mata pelajaran teori dengan pelajaran praktis. Ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan langsung antara konsep teoritis yang dipelajari dengan aplikasinya dalam konteks pekerjaan.
5. Sertifikasi Keterampilan memberikan sertifikat keterampilan yang diakui oleh industri sebagai bukti bahwa lulusan memiliki keterampilan tertentu (Agusjaya et al., 2022). Ini dapat membantu lulusan lebih mudah masuk ke dunia kerja.
6. Kolaborasi dengan Industri, banyak SMK menjalin kerja sama dengan perusahaan dan industri terkait. Ini bisa berupa kunjungan industri, kerjasama proyek, atau penyediaan fasilitas untuk pelatihan.
7. Pemetaan Karir membantu siswa memahami berbagai peluang karir yang tersedia dalam bidang keahlian mereka dan memberikan informasi tentang jalur pendidikan lanjutan.

Penyelenggaraan pembelajaran di SMK Indonesia menggabungkan pendekatan teori dan praktik untuk mempersiapkan lulusan dengan keterampilan yang relevan dalam dunia kerja (Ambiyar et al., 2020; Fajra et al., 2020). Selain itu, ada upaya terus-menerus untuk mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri guna memastikan lulusan SMK tetap relevan dan siap untuk memasuki dunia kerja.

SMK Semen Padang sebagai salah satu lembaga pembelajaran yang bernaung sebagai yayasan pembelajaran Semen Padang sebagai jurusan Teknik Mesin juga mengerjakan kewajiban magang sebagai muridnya yang sudah memasuki kelas XI menuju kelas XII (Albupy & Kurniadi, 2021; Erdi et al., 2019). Praktek dilakukan sebagai awal januari sampai maret. Tahun 2022 ini murid yang sudah kelas XII sudah melaksanakan praktek industri yang nantinya akan diakumulasikan sebagai hasil akademik murid. Murid yang telah melaksanakan praktek kerja industri akan dinilai. Penilaian menurut rasio penilaian pengetahuan dan keterampilan akademik murid teknik pemesinan bubut yang nantinya ini akan menjadi sebuah wujud media dalam melihat kemampuan akademik murid. Apakah nantinya keahlian praktik kerja industri ini akan mempengaruhi kemampuan

akademik murid sebagai mata pembelajaran latihan pemebubutan untuk kelas XII yang telah melaksanakan PKL.

Menurut latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keahlian Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Akademik Murid Mata Pelatihan Pembubutan Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang”.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan ialah *descriptive quantitative research* (Bloomfield & Fisher, 2019), yang mana penelitian ini visualisasikan secara tersusun, actual dan akurat perihal dengan hal visualisasikan secara akurat tentang isu-isu dan hata yang ada. Sebagai penelitian skripsi ini, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metoda penelitian rasional. Korelasional dari kata pondasinya korelasi.

B. Lokasi dan waktu Pengkajian

Penelitian ini lakukan di Kota Padang Sumatera Barat tepatnya di SMK Semen Padang beralamat di Jl. Komplek PT. Semen Padang, Kel. Indarung, Kec. Lubuk Kilangan, penelitian ini dibuat sebagai bulan Januari-Februari 2022.

C. Kelompok

Menurut Sugiyono (2016:80) memberikan artian bahwa “kelompok adalah teritori yang terdiri atas objek dan suatu yang memiliki kuantiti dan karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dipengetahui dan lalu ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian yang menjadi kelompok ialah anak kelas XII kompetensi keahlian teknik pemesinan SMK Semen Padang.

Tabel 1. Jumlah Kelompok

No	Kelas	Kelompok
1	XII TM 1	26
2	XII TM 2	27
3	XII TM 3	25
Jumlah		78

Sumber: Data SMK Semen Padang

D. Sampel

Sampel adalah sebagian dari kelompok yang terpilih dan mewakili kelompok tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas adalah dua kata kunci dan merujuk kesebagai semua ciri kelompok dalam sebagai masing-masing karakteristiknya (Yin et al., 2019).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78,01^2}$$

= 43,82 dibulatkan menjadi 44 orang

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Tahun Masuk	Kelompok	Sampel
1	Kelas XII Teknik Mesin	78	44
Jumlah		78	44

Sehingga penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 44 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner ialah teknik dengan meminta responden untuk bereaksi terhadap serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan untuk Kontribusi yang berupa pernyataan yang akan disebarkan dengan bantuan kesebagai. Hasil pengkajian ini akan diolah menurut teknik analisis data variabel

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian kuantitatif meliputi kegiatan analisis data, meliputi pengolahan dan penyajian data, perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan pengujian hipotesis dengan uji statistik.

Hasil pencarian adalah pembahasan dan deskripsi data yang dikumpulkan dari hasil pencarian, antara lain: (a) Deskripsi data variabel independen dan dependen; (b) Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas; (c) pengujian hipotesis; (d) Debat.

1. Deskripsi Data

Data penelitian meliputi 2 variabel, yaitu Keahlian kerja (X), Kemampuan akademik murid mata pelatihan pembubutan (Y).

Tabel 3. Perhitungan Statistik Pondasi Variabel X dan Y

		Statistics	
		Keahlian Kerja	Kemampuan Akademik
N	Valid	44	44
	Missing	0	0
Mean		67,68	67,52
Std. Error of Mean		.388	.420
Median		68	67
Mode		68	65
Std. Deviation		2.577	2.783
Variance		6.641	7.744
Range		11	11
Minimum		62	62
Maximum		73	73
Sum		2978	2971

Multiple mode exist. The smallest value is shown.

a. Keahlian Kerja

Data variabel Keahlian kerja dikumpulkan lewat

kuisoner sebanyak 15 buah berinterval dari 1-5. respon responden pada fakta variabel Keahlian kerja didapatkan skor minimal 62 dan nilai maksimal 73. Menurut terdistribusi nilai (mean) sebanyak 67,68, skor mid (median) sebanyak 68, nilai yang sering ada (mode) sebanyak 68, standar deviasi (standar standar) sebanyak 2.577 dan skor kesemuanya (sum) sebanyak 2978. Mencari kelas interval dengan rumus berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Keahlian Kerja

		Total X			
	Frequency	Per cent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	62	2	4.5	4.5	
	63	2	4.5	9.1	
	64	1	2.3	11.4	
	66	8	18.2	29.5	
	67	7	15.9	45.5	
Valid	68	10	22.7	68.2	
	69	5	11.4	79.5	
	70	2	4.5	84.1	
	71	3	6.8	90.9	
	72	3	6.8	97.7	
	73	1	2.3	100.0	
Total	44	100.0	100.0		

		Total Y			
	Frequency	Per cent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	62	1	2.3	2.3	
	64	3	6.8	9.1	
	65	9	20.5	29.5	
	66	6	13.6	43.2	
	67	4	9.1	52.3	
Valid	68	7	15.9	68.2	
	69	5	11.4	79.5	
	70	1	2.3	81.8	
	71	2	4.5	86.4	
	72	3	6.8	93.2	
	73	3	6.8	100.0	
Total	44	100.0	100.0		

Penentuan tingkat keberhasilan responden sebagai variabel Kecakapan Kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal maximum}} \times 100\%$$

$$= \frac{67,68}{73} \times 100\% = 92,7123\%$$

Hasil peninjauan berikut boleh dirangkumkan interval pendapat responden variabel Keahlian Kerja sebanyak 92,7123% dalam kategori Betul sangat.

b. Kemampuan Akademik

Data variabel Kemampuan Akademik (Y) didapat dari kuisonerer sebanyak 15 buah dengan rentang skor 1-5. Menurut data tersebut didapatkan skor minimal sebanyak 62, skor maksimal sebanyak 73, skor rata-rata (mean) sebanyak 67,52, skor tengah (median) sebanyak 67, nilai yang sering muncul (mode) sebanyak 65, simpangan terhadap standar sebanyak 2.783 dan skor keseluruhan (sum) sebanyak 2971.

Berikut ialah distribusi nilai skor hasil belajar sebagai Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi freskuensi skor Kemampuan Akademik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	276.404.854
Most	Absolute	.136
Extreme	Positive	.136
Differences	Negative	-.098
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Menentukan tingkat pencapaian responden sebagai variabel Kemampuan Akademik dihitung dengan menggunakan rumus:

tingkat pencapaian

$$= \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal maximum}} \times 100\%$$

$$= \frac{67,52}{73} \times 100\% = 92,4931\%$$

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden untuk variabel bebas sebesar 92,4931% tergolong Sangat Baik.

2. Uji Persyaratan Analisis

Analisis uji dipakai pada *research* ini ialah teknik analisis korelasi dan regresi. Sebelum hipotesis diuji dengan analisis regresi, terlebih dahulu data harus memenuhi syarat yaitu: Periksa normalitas, Periksa linearitas. Uji persyaratan analisis menggunakan computer dengan bantuan program SPSS 4, hasil persyaratan analisis disaapabilan sebagai berikut ini.

a. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas bertujuan mengungkapkan kecenderungan sebaran data variabel apakah berdistribusi normal/tidak. Uji normalitas data penelitian dibuat dengan memakai uji kolmogorov-smirnov (Uji K-S). Uji normalitas dibuat menggunakan komputer berbantuan program SPSS 4, kriteria uji apabila substansial yang didapatkan $> \alpha$ (0,05) kelak sampel bersumber dari kelompok yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardised Residual
N		44
	Mean	.0000000

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	276.404.854
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.136
	Negative	-.098
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil perhitungan uji normalitas didapatkan nilai Assymp. Siig. (2- tailed) 0,40. Nilai substansiasi

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total y * Total X	Between Groups	(Combined)	133.149	10	13.315	2.199	.044
		Linearity	4.459	1	4.459	.736	.397
	Within Groups	Deviation from	128.690	9	14.299	2.361	.035
		Linearity	199.829	33	6.055		
Total			332.977	43			

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel keterampilan kerja (X) terhadap kemampuan belajar (Y) memiliki nilai penyimpangan dari linearitas sebesar 0,035. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan vokasional terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang linier dan signifikan karena nilai penyimpangan dari linieritas > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terkait variabel keterampilan kerja terhadap kemampuan belajar. Berikut pembahasan hasil analisis hipotesis yang dilakukan dengan komputer dengan menggunakan program SPSS 4. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

a. Uji Korelasi

untuk all variabel jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian sebaran data distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas beroutput untuk mengetahui apakah 2 variabel memiliki konjungsi yang linear atau tidak substansial. Uji sebagai SPSS 4 dengan menggunakan test for linearity dengan sebagai taraf substansiasi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki konjungsi yang linear bila substansiasi (linearity) > 0,05.

Hasil analisis Perhitungan dibuat dengan menggunakan computer dengan bantuan program SPSS 4, dapat dilihat sebagai Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Korelasi Sederhana

Correlations			
		Total_X	Total_y
Total_X	Pearson Correlation	1	.116
	Sig. (2-tailed)		.454
	N	44	44
Total_y	Pearson Correlation	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.454	
	N	44	44

Basis keputusan: Jika nilai Sig. (dua sisi) < 0 > 0,05, tidak ada korelasi. Korelasi keterampilan vokasional (X) dengan hasil belajar (Y) seperti terlihat pada Tabel 8 di atas diperoleh nilai korelasi r keterampilan vokasional dengan hasil belajar sebesar 0,454 dan r tabel sebesar 0,116 dengan kriteria 6 setelah penerimaan H_a .

b. Uji Analisis Sederhana

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	75.980	11.210		6.778	.000		
Total_X	.125	.166	-.116	-.755	.454	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total_y

Hasil uji analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif sebagai Keahlian kerja dengan persamaan $Y = 75.980 + 0,125X$.

c. Uji Keberartian

Uji keberartian hipotesis dapat ditentukan dengan menggunakan uji T.

Tabel 10. Uji Keberartian (t)

Coefficient

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.778	.000
Total_X	2.755	.454

a. Dependent Variable: Total_y

Hasil uji keberartian (t) diketahui harga t hitung sebanyak 2.755 untuk α 0.05 dan $df - 2 = 43 - 2 = 41$ didapat t tabel 1.683, lalu t hitung yang didapatkan dibandingkan dengan t tabel, terlihat t hitung $2.755 > t$ tabel 1.683. Oleh karena itu t hitung ($2.755 > t$ tabel (1.683) kelak H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Keahlian kerja (X) berpengaruh terhadap Kemampuan Akademik (Y).

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kontribusi yang dikasih oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat sebagai Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.116a	.013	.013	.570	.454

a. Predictors: (Constant), Total_X
b. Dependent Variable: Total_y

Hasil uji koefisien didapatkan nilai R Square sebanyak 0.013 koefisien determinasi Keahlian kerja (X) terhadap Kemampuan Akademik (Y).

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.1162 \times 100\% \\ &= 0,13456 \times 100\% \\ &= 13,35\% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besar kontribusi yang dikasih Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik adalah sebanyak 0,13456 atau 13,35 % dalam kategori rendah, dan 86,65% ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap kemampuan akademik yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini telah didapatkan gambaran tentang kontribusi Keahlian kerja terhadap hasil kemampuan akademik Murid Mata Pelatihan Pembubutan Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang. Menurut dekomposisi yang telah dibuat, penelitian ini mengerjakan uji coba instrumen sebesar 44 Murid Mata Pelatihan Pembubutan Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang pada kelompok diluar sampel. Lalu sesudah didekomposisi uji instrumen dijumpai tiap butir dilakukan pengujian hingga valid dan reliabel. Data *research* ini dibuat uji penelitian data sebesar 44 orang responden sampel yang berada

sebagai kelompok dari Murid Mata Pelatihan Pembubutan Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang, sebagai variabel Keahlian kerja terdapat 15 butir instrument didapatkan skor minimal 62 dan skor maksimal 73. Menurut distribusi skor tersebut di dapat rata-rata (mean) sebanyak 67,68, skor tengah (median) sebanyak 68, skor yang banyak muncul (mode) sebanyak 68, simpangan baku (terhadap standar) sebanyak 2.577, dan skor keseluruhan (sum) sebanyak 2978. Data variabel kemampuan akademik murid Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang didapatkan skor minimal 62 dan skor maksimal 73. Menurut distribusi skor tersebut Menurut analisis penelitian dijumpai bahwa terdapat konjungsi antara Keahlian kerja dengan Kemampuan Akademik sebagai koefisien korelasi 0.116 dan koefisien determinasi 0,13456 atau 13,35 % berkategori rendah. Terlihat keahlian kerja memberikan kontribusi sebanyak 13,35% terhadap kemampuan akademik sebagai taraf substansial 13,35%. Apabila tidak dibuat pengontrolan terhadap terhadap faktor lain, kelak Keahlian kerja hanya mampu memberikan kontribusi sebanyak 0,13456 atau 13,35 % pada hasil belajar dan 86,65% ada faktor lainnya berpengaruh pada kemampuan akademik yang tidak dimasukkan.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik murid Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang. Untuk mengetahui kontribusi Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik menurut operandi dan eskalasi. Menurut deskripsi analisis data dan eskalasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif sebagai Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik dengan persamaan $Y = 16.396 + 0,033X$ yang mengartikan bahwa Keahlian kerja dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan akademik murid. Ini berarti semakin tinggi Keahlian kerja, kelak semakin tinggi pula kemampuan akademik murid Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang.
2. Terdapat kontribusi antara Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik murid Kelas XII Mahir Teknik Mesin dari SMK Semen Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis korelasi yang menunjukkan bahwa nilai hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,2755. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai r tabel sebesar 0,116. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,2755 > 0,116$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Besar kontribusi antar Keahlian kerja terhadap kemampuan akademik murid Kelas XII Kompetensi

Keahlian Teknik Pemesinan SMK Semen Padang sebanyak 13,35% dalam kategori rendah dan 86,65 % ada faktor lainnya berdampak pada kemampuan akademik. Besarnya kontribusi diperoleh lewat rumus koefisien determinan.

References

- Agusjaya, R., Rostini, D., & Aryani, W. D. (2022). Manajemen Penyusunan Materi Uji Kompetensi (MUK) Guna Mempersiapkan Asesmen Kompetensi Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Penyusunan Materi Uji Kompetensi di LSP-PI UNPAS Bandung dan LSP-PI POLTEK TEDC Cimahi). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 39–46.
- Albupy, A., & Kurniadi, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web pada SMK Semen Padang. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 9(2), 136–146.
- Ambiyar, Ganefri, Suryadimal, Jalinus, N., Efendi, R., & Jeprimansyah. (2020). Development of work based learning (WBL) learning model in heat transfer courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 1481(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1481/1/012113>
- Amelia Haryanti, S. H. (2022). Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi COVID-19. In *Pascal Books*.
- Andaria, M. (2021). Analisis Pedagogis Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Era 4.0. In *Penerbit Lakeisha*.
- Arju, M. (2020). Pendekatan Content and Language Integrated Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Kejuruan: Belajar Berbahasa Melalui Materi Peminatan. *Seminar Nasional #5: Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya Untuk Mempersiapkan Generasi Emas 2045*, 1–16. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/14070/7282>
- Bloomfield, J., & Fisher, M. (2019). Quantitative research design. *Journal of the Australasian Rehabilitation Nurses' Association*, 22(2), 27–30. <https://doi.org/10.33235/JARNA.22.2.27-30>
- Brydges, T. (2021). Closing the loop on take, make, waste: Investigating circular economy practices in the Swedish fashion industry. *Journal of Cleaner Production*, 293, 126245. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126245>
- Erdi, P. N., Erizon, N., & Arwizet, K. (2019). Efektivitas Penggunaan Modul dengan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X SMK Semen Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 1(2), 30–38.
- Fajra, M., Suparno, Sukardi, Ambiyar, & Novainda, R. (2020). Project-Based Learning: Innovation To Improve The Suitability Of Productive Competencies In Vocational High Schools With The Needs Of The World Of Work. *International Journal of Multi Science*, 1(7), 1–11.
- Kamble, S., Gunasekaran, A., & Dhoni, N. C. (2020). Industry 4.0 and lean manufacturing practices for sustainable organisational performance in Indian manufacturing companies. *International Journal of Production Research*, 58(5), 1319–1337. <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1630772>
- Li, J., & Pilz, M. (2023). International transfer of vocational education and training: a literature review. *Journal of Vocational Education and Training*, 75(2), 185–218. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1847566>
- Madani, R. A. (2019). Analysis of Educational Quality, a Goal of Education for All Policy. *Higher Education Studies*, 9(1), 100. <https://doi.org/10.5539/hes.v9n1p100>
- Nasheeda, A., Abdullah, H. B., Krauss, S. E., & Ahmed, N. B. (2019). A narrative systematic review of life skills education: effectiveness, research gaps and priorities. *International Journal of Adolescence and Youth*, 24(3), 362–379. <https://doi.org/10.1080/02673843.2018.1479278>
- Putra, R., Santoso, P. H., Setywan, O., Darmasari, R., & Aprilia, B. N. (2023). Pembekalan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69–75.
- Rosina, H., Virgantina, V., Ayyash, Y., Dwiyantri, V., & Boonsong, S. (2021). Vocational Education Curriculum: Between Vocational Education and Industrial Needs. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.17509/ajsee.v1i2.33400>
- Rudolph, C. W., Allan, B., Clark, M., Hertel, G., Hirschi, A., Kunze, F., Shockley, K., Shoss, M., Sonnentag, S., & Zacher, H. (2021). Pandemics: Implications for research and practice in industrial and organizational psychology. *Industrial and Organizational Psychology*, 14(1–2), 1–35. <https://doi.org/10.1017/iop.2020.48>

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung : Alfabeta* (p. 84).
- Suharno, Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, *115*(January), 105092. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105092>
- Wahyudi, K. S., & Arifin, Z. (2023). Profil Ideal Guru Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, *5*(2), 51–66. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.30>
- Yin, H., Wang, Q., Zheng, K., Li, Z., Yang, J., & Zhou, X. (2019). Social influence-based group representation learning for group recommendation. *Proceedings - International Conference on Data Engineering*, 566–577. <https://doi.org/10.1109/ICDE.2019.00057>